

Program INOVASI memiliki dua capaian akhir program, yaitu:

1 Kebijakan Pendidikan

Pemangku kepentingan nasional dan daerah yang ditargetkan dapat mengembangkan dan/atau menerapkan kebijakan dan sistem pendidikan inklusif yang mendukung keterampilan dasar untuk semua siswa sekolah dasar, termasuk anak dengan disabilitas.

2 Praktik Pendidikan

Guru dan pimpinan sekolah dan madrasah di kabupaten yang ditargetkan dapat menunjukkan praktik-praktik inklusif yang menghasilkan peningkatan keterampilan dasar bagi semua siswa sekolah dasar, termasuk anak dengan disabilitas.

Program INOVASI adalah program kemitraan pemerintah Australia dan Indonesia untuk meningkatkan pembelajaran dan menjamin dikuasainya keterampilan dasar oleh semua siswa sekolah dasar di Indonesia, termasuk siswa penyandang disabilitas.

Program INOVASI diimplementasikan bersama dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Agama dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

Tujuan Jangka Pendek

INOVASI mendukung upaya pemerintah memperbaiki kebijakan, sistem, dan praktik di tingkat nasional dan daerah dalam hal:

Kurikulum dan Asesmen

Penguatan kurikulum, bahan ajar, dan asesmen keterampilan dasar yang inklusif, dan berpusat pada siswa.

Praktik Pengajaran

Penguatan materi pengajaran keterampilan dasar yang inklusif di wilayah-wilayah sasaran.

Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan inklusif dalam layanan pendidikan dan pembelajaran.

Kesetaraan Gender

Kepemimpinan perempuan, partisipasi anak laki-laki, dan kesejahteraan anak perempuan.

Perubahan Iklim

Upaya mitigasi dan resiliensi yang inklusif bagi sekolah dalam menghadapi perubahan iklim.

Fokus, Pendekatan dan Kegiatan



Program INOVASI berfokus pada meningkatkan keterampilan dasar literasi, numerasi, dan pendidikan karakter, yang diimbangi dengan kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial.

Latar Belakang



Kemajuan dalam perluasan akses pendidikan belum diikuti dengan pemerataan kualitas pembelajaran. Secara rata-rata, kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih tertinggal dibandingkan siswa dari beberapa negara lain. Sebagian siswa—khususnya penyandang disabilitas, tinggal di daerah terpencil dan tertinggal, serta berasal dari keluarga ekonomi rentan—bahkan berisiko tertinggal lebih jauh dalam penguasaan keterampilan dasar. Padahal, ketiadaan keterampilan dasar akan menghambat mereka berkembang optimal sesuai potensi.

Menciptakan sistem pendidikan berkualitas, inklusif, dan merata penting untuk mencapai tujuan pembangunan negara. Memastikan anak mempunyai keterampilan dasar di usia dini dapat mengantar Indonesia mencapai Visi Indonesia Emas 2045, menjadi "Negara Nusantara yang Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan".



Pindai kode QR ini dan temukan bagaimana INOVASI mendukung peningkatan hasil belajar anak-anak Indonesia.

INOVASI.or.id

Area fokus program INOVASI ada di beberapa provinsi di Indonesia, yaitu:



Perjalanan INOVASI

Fase III (Januari 2024 – Desember 2027)

Berfokus pada membangun ekosistem pendidikan di tingkat kabupaten agar lebih tangguh dan holistik, dengan penekanan khusus pada kesetaraan gender, disabilitas, inklusi sosial, dan ketahanan iklim dalam pembelajaran. INOVASI bekerja di enam provinsi dengan penambahan Jawa Barat dan Maluku.

Fase II (Juli 2020 – Desember 2023)

Berfokus pada pemulihan pembelajaran pandemi COVID-19 dan mendukung Pemerintah Indonesia dalam transformasi pendidikan dasar. INOVASI bekerja di empat provinsi mitra yang sama dengan Fase I.

Bersama mitra, INOVASI juga mengembangkan produk pengetahuan berbasis bukti yang memberi wawasan untuk perubahan kebijakan dan praktik.

- Buku "Bangkit Lebih Kuat", hasil kolaborasi dengan Kemendikbudristek dan ACER yang mengidentifikasi kesenjangan literasi dan numerasi siswa.
- Dua volume buku "Insights from INOVASI", mengulas transformasi pendidikan Indonesia serta kontribusi INOVASI dan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung upaya tersebut.

Fase I (Januari 2016 – Juni 2020)

Mengeksplorasi cara-cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas awal, terutama dalam bidang literasi, numerasi, dan pendidikan inklusif, serta mendukung penguatan praktik pengajaran di kelas. INOVASI bekerja di 22 kabupaten/kota di empat provinsi: Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur dengan menerapkan pendekatan 'solusi lokal' untuk 'masalah lokal'.